**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telaj di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

* + 1. Pada analisis Working Capital Turnover, nilai thitung sebesar 2.178 lebih besar dari ttabel (1.312) untuk n-k=30-2=28, menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Growth Income. Working Capital Turnover menunjukkan efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aset dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan. Rasio ini membantu manajemen dalam mengukur kinerja mereka selama ini. Working Capital Turnover yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik, sedangkan rasio yang rendah mengindikasikan perlunya evaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal untuk mengurangi aktiva yang kurang produktif. Penggunaan seluruh aktiva perusahaan secara maksimal akan mendorong produktivitas dan profitabilitas perusahaan, yang penting bagi kreditur, pemilik perusahaan, dan manajemen.
		2. Pada analisis Debt to Equity Ratio, nilai thitung sebesar 1.819 lebih kecil dari ttabel (1.312) untuk n-k=30-2=28, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap Growth Income. Debt to total asset ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya, apakah

lebih banyak menggunakan utang atau modal sendiri. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi berbahaya karena perusahaan bisa masuk dalam kategori utang ekstrem, yang mengurangi laba dan meningkatkan risiko keuangan. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk bagi perusahaan, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini, semakin baik karena meningkatkan laba dan jaminan kreditur untuk pengembalian pinjaman.

* + 1. Berdasarkan pengaruh simultan, nilai Fhitung (4.449) lebih besar dari Ftabel (3.34) dengan taraf signifikan sebesar 0.005 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa H3 diterima, yaitu Working Capital Turnover dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Growth Income. Namun, berdasarkan analisis regresi, Working Capital Turnover dan Debt to Equity Ratio hanya menjelaskan sekitar 15.4% variabilitas dalam Growth Income (R Square sebesar 0.154), dan setelah penyesuaian, hanya 9.1% (Adjusted R Square sebesar 0.091). Signifikansi model tidak signifikan pada tingkat 5% (Sig. F Change sebesar 0.105), menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Growth Income. Nilai Durbin-Watson sebesar 1.886 menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi dalam residual model.

Berdasarkan hasil analisis, Working Capital Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap Growth Income, menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Namun, Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Growth Income, meskipun rasio ini penting untuk menilai risiko keuangan perusahaan. Secara simultan, Working Capital Turnover dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Growth Income, meskipun kontribusinya terhadap variabilitas Growth Income relatif kecil. Faktor-faktor lain di luar modal kerja dan struktur utang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan-perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Analisis ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi pertumbuhan pendapatan.

**5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Saran bagi Penulis

Penelitian yang berfokus pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Growth Income* Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. juga akan memberikan wawasan yang konkret tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan perkebunan untuk meningkatkan laba dan efisiensi ope*Growth Income*nal mereka.

1. Saran bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan guna mengelola kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan perusahaannya

1. Saran bagi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah yang berharga bagi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan program studi, pengajaran, atau penelitian lainnya di universitas.

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam bidang yang sama atau terkait. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam atau lebih spesifik.